INDONESIA-JAPAN BUSINESS NETWORK
日本インドネシアビジネス交流会

☆ ijb-net.org ☆

Alamat IJB-Net

1. Sekretariat Pusat
Gedung Menara Karya Lantai 28. Jalan HR Rasuna Said, Kav. 1-2, Blok X-5, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia.
Email: info@ijb-net.org (Perdana Suyoto; bisa Bahasa Jepang)
Mobile/WA: +62-878-7860-3771 (Prasetyaningsih)

* Bank: Bank Danamon (SWIFT Code: BDINIDJA)
No. Rekening 3618190031
a/n Yayasan Indonesia Jepang Bersama

Cabang di Indonesia:
Surabaya (DPD Jatim), Bandung (DPD Jabar), Medan (DPD Sumut), Manado (DPD Sulut).
(DPD lainnya menyusul sesuai keperluan. Selain itu juga ada Perwakilan hampir di semua kota besar di seluruh Indonesia)

2. Sekretariat Jepang (D/A Sariraya Co. Ltd.)
75-1, Kitaura, Yonezu-cho, Nishio-shi, Aichi 445-0802, Japan
Tel. +81-563-54-0372/ WA: +81-90-4157-2004

Cabang di Jepang:
Tokyo, Osaka, Fukuoka
(Lainnya menyusul sesuai keperluan)

Pendaftaran Anggota

Anggota Perusahaan (berbayar) bisa promosi produk di media dan prioritas ikut aktivitas IJB-Net. Anggota Pribadi (gratis) bisa ikut grup WAG anggota untuk berbagi info.

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki sumber daya alam (SDA) melimpah, sumber daya manusia (SDM) banyak dan pasar yang besar. Tetapi kekurangan teknologi manufaktur yang menyebabkan "middle hollow" di antara hulu dan hilir. Sebenarnya pemerintah telah menempatkan pengembangan industri manufaktur sebagai prioritas nasional. "Making Indonesia 4.0" juga didengungkan untuk memberikan arah dan *roadmap* pengembangan industri nasional. Tetapi, kalau hanya mengandalkan pusat-pusat riset dan kerjasama trihelix di dalam negeri saat ini, jelas sangat sulit terwujud.

Untuk itu, kolaborasi dengan Jepang bisa menjadi salah satu alternatif solusinya. Karena Jepang sendiri juga memerlukannya kolaborasi itu untuk menjaga kestabilan pasokan SDA dan SDM, dan pasar dalam negeri sudah mulai jenuh dan digerogoti para pemain asing. Saat ini perusahaan Jepang yang belum berekspansi utamanya IKM, mereka memiliki produk dan teknologi yang baik, tetapi umumnya memerlukan mitra di negara tujuan.

Tetapi tidak mudah mengajak para pengusaha Jepang saat ini. Mereka memiliki banyak alternatif lainnya, yaitu ke negara-negara pesaing kita. Tabel 1 di bawah ini memperlihatkan negara yang paling diminati oleh industri manufaktur Jepang untuk ekspansi dalam waktu 3 tahun ke depan *(sumber: Bank of Japan for International Cooperation).* Tahun 2013, Indonesia no.1, tetapi terus menurun dan di 2017 telah dikalahkan oleh China, India, Vietnam dan Thailand. Kalau melihat data-data perdagangan kedua negara juga cenderung mengalami penurunan prosentasinya.

Tabel 1. Destinasi investasi industri manufaktur Jepang

Rank	2013	2014	2015	2016	2017
1	Indonesia	India	India	India	China
2	India	Indonesia	Indonesia	China	India
3	Thailand	China	China	Indonesia	Viet Nam
4	China	Thailand	Thailand	Viet Nam	Thailand
5	Viet Nam	Viet Nam	Viet Nam	Thailand	Indonesia

Kedua pemerintah juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan investasi dan kolaborasi kedua negara. Kegiatan yang dilakukan antara lain Penyelengaraan Forum Bisnis, Seminar Investasi dan lainnya. Tentu ini adalah hal positif. Namun kurangnya komunikasi dan bimbingan berkelanjutan setelah kegiatan tersebut, membuat hasilnya belum bisa maksimal.

Melihat kondisi ini, para alumni Jepang di berbagai organisasi mempelopori pendirian **IJB-Net (Indonesia-Japan Business Network),** didukung diaspora Indonesia di Jepang, sahabat-sahabat Jepang pecinta Indonesia dan juga insan Indonesia lainnya yang ingin berpartisipasi membantu ekspor dan pengembangan produk-produk Indonesia untuk masuk ke pasar Jepang, mengadopsi teknologi dan impor produk Jepang yang belum ada di Indonesia, juga membantu kolaborasi antar perusahaan kedua negara. Dan tentu IJB-Net siap bersinergi dengan instansi pemerintah, akademisi, pelaku bisnis dan pihak-pihak terkait di kedua negara.

VISI

Menjadi organisasi terpercaya untuk membantu kolaborasi Indonesia- Jepang.

MISI

Memperbanyak kolaborasi Indonesia - Jepang yang saling menguntungkan untuk membantu meningkatkan perekonomian kedua negara.

AKTIVITAS/ PROGRAM SAAT INI

1. Membantu ekspor ayam halal dari Indonesia dan pengembangan bisnis makanan halal di Jepang, termasuk ekspor rempah-rempah dan produk makanan halal dari Indonesia lainnya.
2. Business matching pengusaha Indonesia-Jepang bersama Delegasi Fukuoka, JETRO dll, termasuk melayani permintaan khusus peminat.
3. Pelatihan dan pendampingan ekspor untuk para calon eksportir (permintaan khusus).
4. *Market intelligent* ke Jepang untuk produk-produk andalan Indonesia (berdasarkan permintaan).
5. Pengembangan budidaya dan pengolahan sidat Indonesia untuk ekspor ke Jepang.
6. Perbaikan mutu tuna dan ikan lainnya dengan adopsi teknologi aplikatif dan pembinaan nelayan.
7. Riset dan produksi porang menjadi konnyaku, dan mencari mitra buyer/ produsen Jepang.
8. Asistensi studi ke Jepang dan pendidikan SDM kompeten untuk bekerja ke Jepang, training khusus, sertifikasi kompentensi dan lainnya.
9. Adopsi teknologi aplikatif dari Jepang untuk Indonesia (*smart farming*, *lean manufacturing/ monozukuri*, teknologi kedokteran dan lainnya).
10. Perluasan, relokasi dan pendirian pabrik dari Jepang atau lainnya ke Indonesia (termasuk perencanaan, perijinan, enjinering, kaizen dan lainnya).
11. Pekerjaan konsultan terkait kolaborasi bisnis Indonesia-Jepang, baik pemerintah maupun swasta, termasuk penyelenggaraan seminar, FS dll.
12. Aktivitas terkait mempromosikan dan mengembangkan kolaborasi bisnis Indonesia-Jepang.

Dewan Pembina (*urut abjad*)

Airlangga Hartarto (Menteri Koordinator Perekonomian RI)
Dahlan Iskan (Chairman Jawa Pos Group & Tokoh Media)
Ginandjar Kartasasmita (Tokoh Persahabatan Indonesia – Jepang)
Olly Dodokambey (Gubernur Sulawesi Utara)
Rachmad Gobel (Wakil Ketua DPR & Ketua Umum PPIJ)
Wardiman Djojonegoro (Pengurus The Habibie Center & Tokoh Pendidikan)

(*Pembina Jepang akan ditentukan kemudian*)

Perwakilan Dewan Penasehat (*urut abjad*)

Arif Satria, Fumio Kojima, Hammam Riza, Kenichi Kuroda, Laksana T. Handoko, M. Syafii Antonio, Prijono Sugiarto, Sanny Iskandar, Soebronto Laras, Warih Andang Tjahjono, Yasuo Ichimura, Yasushi Konno, Yoshihiro Kobi

Dewan Pengurus Pusat Jakarta/ DPP

Ketua Umum:	Suyoto Rais
Wakil Ketua Umum:	1. Teguh Wahyudi ((Waketum I)
	2. Fernanda Reza Muhammad (Waketum II)
	3. Nursyamsu Mahyuddin (Waketum III)
	4. Tris Sudarto (Waketum IV)
	5. Supandi Syarwan (Waketum V)
	6. Muhammad Gunther Gemparalam (Waketum VI)
	7. Eko Fajar Nurprasetyo (Waketum VII)
	8. Iwan Rya Widjaja (Waketum VIII)
Sekretaris Jenderal:	Salim Mustofa
Wakil Sekretaris Jenderal:	Ismail Rahim
Bendahara Umum:	Makmur Solahudin
Wakil Bendahara Umum:	Penta Junianto Kistriono
Direktur Eksekutif:	Solihin

[Divisi]

1. Divisi Asistensi Ekspor dan Investasi
Ketua/ Wakil: Fransisca Aditya Christie/ Andi Johan Sirait
Anggota: Christophorus Budi, Iin Aura, Iwan Basuki, Rayan Luminaries

2. Divisi Pengembangan SDA (Sumber Daya Alam)
Ketua/ Wakil: Priyo Mulyono/ Agung Purwo Susilo
Anggota: Adji Nawasatono, Sularto, Vanessa Rachel, Yani Marlisnajaya

3. Divisi Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia)
Ketua/ Wakil: Rahid Pambengkas/ Firman Budisetia
Anggota: Iin Budianto, Irwan Prasetyo, Ria Agustina, Yati Hasta

4. Divisi Adopsi Teknologi
Ketua/ Wakil: Gunarso Gunadi/ Wahyo Sindhu
Anggota: Bambang T. Waluyo, Ivan Setiawan, Sasono Rahardjo, Theresia N. Astuti

[Executive Advisor *(Urut Abjad)*]*
Bimo Y. Sasongka, Chamdan Purwoko, Erwin Lesasito, G. Hattori, George Hadi S., Haris Munandar N., M. Nakamura, Muhamad Ihsan, N. Yamaji, Rusmin Lawin, Sonia Adriaty, Udhoro K. Anggoro, Wignyo Adiyoso, Y. Hamada, Zen Rosdy Nur

*: *Dipilih dari nggota Dewan Penasehat yang bisa memberikan bimbingan teknis.*

Perwakilan Daerah

1. Aceh: Herawati Sri Hastuty
2. Jambi: Chairil Guo
3. Sumbar: Romi Candra
4. Lampung: Bhakti Setiadi N.
5. Bali: Gede Panca
6. NTB: Horie Sirajudin
7. NTT: Faustinus Wundu
8. Sulsel: Abdul Kahar
9. Jateng: Kabul Pamudji

Akan dibentuk DPD apabila sudah ada aktivitas riil di daerah dan ada usulan dari Perwakilan terkait.

IJB-Net resmi dirilis di Jakarta oleh Bapak Airlangga Hartarto (Menperin→Menko Perekonomian). Dihadiri Dubes Jepang untuk RI dan para tokoh, pakar dan praktisi bisnis Indonesia-Jepang lainnya.

Membantu mempromosikan "Digital Engineering and HRD toward Making Indonesia 4.0" melalui program JICA. *Kickoff*-nya adalah seminar yang dihadiri pakar Indonesia & Jepang di Kemenperin RI pada Desember 2019.

Menyelenggarakan "Indonesia-Japan Symposium to Upgrade Indonesia Eel" di Jakarta mengundang para pakar, praktisi dan pemangku kepentingan kedua negara. Saat ini IJB-Net bersama para mitra sedang melakukan persiapan untuk mulai ekspor sidat ke Jepang.

Dewan Pengurus Daerah

1. IJB-Net DPD Jatim (diresmikan 2 November 2018):

Ketua:	Ridwan Sumadi
Wakil Ketua:	Zainul Mukhlish, Imam Bazuri, Supriyanto, Al Hermawan
Sekretaris/ Wakil:	Tjatur N. D. Saptoro, Mochamad Syafi'i
Bendahara/ Wakil:	Nur Yahya, Asmin Asmananto
Pengurus Divisi:	Hayomi Gunawan, Syifa Anam, Indra, Akhmad Susilo, Sayudi, Agus Hariadi

2. **IJB-Net DPD Jabar (diresmikan 11 November 2019)**

Ketua:	Andhitiawarman Nugraha
Wakil Ketua:	Sri Kuncoro
Sekretaris:	Reggi Reza
Bendahara:	Ashar Amir
Pengurus Divisi	Indari Mastuti, Dian Aryati, Pandoyo

3. IJB-Net DPD Sumut (diresmikan 1 Mei 2020)

Ketua:	Parlindungan Purba
Sekretaris:	Laksamana Adyaksa
Bendahara:	Martono Anggusti
Pengurus Divisi:	Ng Pin Pin, Jacob Lie, Perry Iskandar, Adek, Poltak Silitonga, Putra Rismaja, Ivan Elisabet Purba

4. IJB-Net DPD Sulut (diresmikan 8 Agustus 2020)

Pengarah:	Edwin Silangen (Sekda Pemprov Sulut) Grevo Gerung (Wakil Rektor Unsrat) Hangky Gerungan (Ketua KADIN Sulut)
Ketua:	Dedie Tooy
Wakil Ketua:	Ivan Egam
Sekretaris:	Meldy T.M. Sinolungan
Wakil Sekretaris:	Willem J. Alfa Tumbuan
Bendahara:	Milly M.M. Gosal
Wakil Bendahara:	Tieneke M. Langi
Kepala Divisi:	Tommy Ferdy Lolowan (SDA) Hengky Rotinsulu (Pariwisata & Budaya) Franky Reymond Najoan (SDM) Stenly Wullur (Adopsi & Inovasi)

Formatur Pengurus Jepang

(Pengurus akan dibentuk sampai Milad ke-3 Agustus 2021)

1. Tokyo: Fumihito Yoshitsugu
2. Nagoya: Takashi Okada
2. Osaka: Takahito Sato
4. Fukuoka: Ai Matsushita

Edisi Milad Ke-2

8 Agustus 2020